

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Geografis

Kecamatan Rambah Hilir merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu dengan luas wilayah menurut pengukuran Kantor Camat \pm 310.31 Km atau 31.30 Ha, mempunyai 13 Desa pusat pemerintahan berada di Muara Rumbai.

Pada Tahun 2010 Penduduk Kecamatan Rambah Hilir mempunyai penduduk sebanyak 34.375 jiwa dengan kepadatan penduduk rata-rata 111 jiwa/ Km.²

Dilihat dari bentangan wilayah, Kecamatan Rambah Hilir berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Kepenuhan dan Kecamatan Tambusai
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kepenuhan
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Rambah Samo dan Kecamatan Rambah
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bangun Purba dan Kecamatan Tambusai

Kecamatan Rambah Hilir yang terdiri dari 13 desa memiliki 34.375 jiwa yang berasal dari 8.746 rumah tangga yang berada pada luasan 310.31 km². Desa Rambah hilir adalah salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Rambah Hilir dan menjadi lokasi penelitian memiliki 2.850 jiwa yang berasal

dari 708 rumah tangga pada luas 1.183km², dengan demikian kepadatan penduduk 241 jiwa per km².

Adapun Desa Sejati merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan Rambah Hilir dan menjadi lokasi penelitian memiliki 1.463 jiwa yang berasal dari 364 rumah tangga pada luas 7.02 km², dengan demikian kepadatan penduduk 208 jiwa per km².

Dan Desa Rambah adalah salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Rambah Hilir dan menjadi lokasi penelitian memiliki 6.696 jiwa yang berasal dari 1.633 rumah tangga pada luas 4.454 km², dengan demikian kepadatan penduduk 156 jiwa per km².

Berdasarkan data di tiga desa pada Kecamatan Rambah Hilir, maka tingkat kepadatan penduduk tertinggi terdapat pada Desa Rambah Hilir dengan tingkat kepadatan penduduk 241 jiwa per km² dibandingkan dua Desa lainnya yang hanya 208 jiwa Desa Rambah Hilir Tengah dan Desa Ramabah 156 jiwa per km².

B. Sarana dan Prasarana

1. Prasarana Jalan

Pembangunan prasana jalan mutlak diperlukan untuk memperlancar arus barang dan jasa dan membuka keterisolasian daerah-daerah yang jauh dari pusat kegiatan dan pemerintahan. Pembangunan jalan-jalan baru dan peningkatan kualitas jalan yang ada dapat meningkatkan kegiatan ekonomi yang secara langsung dapat memberikan manfaat besar bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kecamatan Rambah Hilir memiliki jalan sepanjang 130.23 km dimana 40 km (41.41%) merupakan jalan provinsi yang sudah diaspal, sepanjang 76.23 km (58.53%) dalam kondisi baik dan 27.14 km (20.84%) dalam kondisi rusak serta selebihnya dalam kondisi sedang.

2. Sarana Pendidikan

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi masyarakat guna merubah perilaku melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta merubah sikap kearah yang lebih baik. Kualitas sumber daya manusia sangat erat kaitannya dengan kualitas pendidikan, dimana kualitas pendidikan yang baik tidak akan tercapai apabila sarana pendidikan tidak tersedia dengan cukup. Guna meningkatkan kualitas pendidikan ini dibutuhkan sarana pendidikan dan ketersediaan guru yang memadai dan berkualitas.

Pendidikan di Kecamatan Rambah Hilir diselenggarakan oleh sekolah-sekolah negeri dan swasta. Jenjang pendidikan di Kecamatan Rambah Hilir tersedia mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD) Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Menengah Umum (SMU), hingga kejenjang Perguruan Tinggi (PT).

Tabel. I
Jumlah Sarana Pendidikan Tiga Desa Di Kecamatan Rambah Hilir Tempat Lokasi Penelitian 2013

No	Sarana Pendidikan	Rambah Hilir	Sejati	Rambah
1	TK	1	0	2
2	SD	2	1	5
3	SLTP/Sederajat	0	2	1
4	SMU/Sederajat	1	0	1
5	Akademi/Perguruan Tinggi	0	0	1
Jumlah		4	3	10

Sumber: Kacab. Dinas P dan Kec. Rambah Hilir

3. Sarana Kesehatan

Pembangunan dibidang kesehatan dimaksud agar seluruh lapisan masyarakat mendapat kesempatan pelayanan secara merata, mudah dan murah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat karena dengan tubuh dan jiwa seseorang dapat memaksimalkan produktivitasnya dan sulit diharapkan dari individu yang tidak sehat akan keluar pemikiran yang sehat.

Dalam rangka menciptakan kesehatan yang prima bagi masyarakat maka pemerintah harus berusaha untuk senantiasa meningkatkan pelayanan bagi masyarakat. Untuk terlaksananya pelayanan yang baik, maka diperlukan pembangunan fasilitas kesehatan baik Puskesmas, Puskesmas Pembantu, dan Praktek Dokter atau Posyandu. Guna berfungsinya sarana kesehatan yang dapat menunjang peningkatan pelayanan kesehatan sangat dibutuhkan tenaga kesehatan seperti Dokter, Mantri Kesehatan/Perawat, Bidan dan Dukun Beranak.

Tabel. II
Jumlah Sarana Kesehatan Tiga Desa Di Kecamatan Rambah Hilir
Tempat Lokasi Penelitian 2013

No	Sarana Kesehata	Rambah Hilir	Sejati	Rambah
1	Puskesmas	1	0	0
2	Pustu	0	0	1
3	Bidan Praktek	3	1	1
4	Poskesdes	0	1	1
Jumlah		4	2	3

Sumber : Dinas Keshatan Kabupaten Rokan Hulu

4. Sarana Ekonomi

Sarana ekonomi sangat dibutuhkan masyarakat guna menunjang kelancaran aktivitas ekonomi yang dilakukan. Keberadaan pasar sebagai tempat bertemunya produsen (yang memproduksi) dan konsumen (yang membutuhkan) sangat membantu memperlancar arus barang dan jasa. Karena pasar tempat berinteraksinya kedua pihak guna mensepakati terhadap harga dan jumlah barang yang dibutuhkan oleh produsen dan ditawarkan untuk konsumen.

Ketidaksediaan pasar akan jadi penghambat bagi masyarakat desa dalam memasarkan produksi yang dihasilkan dan mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkan. Kondisi akan mengakibatkan jauh (jarak) atau panjangnya rantai pemasaran yang berakibat kepada besar biaya yang harus dikeluarkan oleh produsen (orang yang menghasilkan) maupun konsumen (yang membutuhkan) sehingga harga jual atau beli suatu barang dan jasa menjadi sangat tinggi atau mahal.

Tabel. III
Jumlah Sarana Perekonomian Tiga Desa Di Kecamatan Rambah Hilir Tempat Lokasi Penelitian 2013

No	Sarana Kesehata	Rambah Hilir	Sejati	Rambah
1	Pasar Umum	1	0	0
2	Mini Market	0	0	1
3	Toko	30	26	350
4	Warung/ Kedai	20	2	30
Jumlah		51	28	381

Sumber : Kantor Desa Setempat

C. Agama dan Budaya Masyarakat

Agama merupakan salah satu faktor yang memberikan arah dan makna bagi kehidupan seseorang atau masyarakat. Agama juga diakui sebagai salah satu bahkan satu-satunya sumber nilai, baik nilai moral maupun spiritual yang memiliki peranan penting dan sumbangan yang cukup besar serta saling tinggi harganya bagi setiap jenjang kehidupan manusia.

Agama juga mampu memberi motifasi hidup dan penghidupan serta merupakan alat pengembangan dan pengendalian diri yang sangat penting. Oleh karena itu, agama perlu diketahui, dipahami, diyakini dan diamankan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari agar dapat menjadi dasar kepribadian sehingga ia dapat menjadi manusia yang utuh.¹

Tabel. IV
Jumlah Sarana Ibadah Tiga Desa Di Kecamatan Rambah Hilir
Tempat Lokasi Penelitian 2013

No	Sarana Ibadah	Rambah Hilir	Sejati	Rambah
1	Masjid	4	5	8
2	Langgar/Surau	3	4	10
3	Gereja Protestan	-	-	2
4	Gereja Katolik	-	-	2
Jumlah		7	9	22

Sumber: Kantor desa setempat

Kebudayaan dan masyarakat adalah ibarat sisi mata uang, satu sama lain tidak dapat dipisahkan. Kebudayaan berasal dari kata sansekerta buddhyah yang merupakan bentuk jamak dari kata “buddhi” yang berarti budi akal. Dengan demikian kebudayaan dapat diartikan sebagai hal-hal bersangkutan dengan budi akal.²

¹ M. Yunan Nasution, *Islam dan Problem-problem Kemasyarakatan*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1998), hal. 7

² Hartono, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), hal. 9

Kebudayaan merupakan hasil karya, dan cipta masyarakat dapat digunakan untuk melindungi manusia dari ancaman atau bencana alam. Disamping itu kebudayaan dapat dipergunakan untuk mengatur hubungan dan sebagai wadah segenap manusia sebagai anggota masyarakat.³

Kecamatan Rambah Hilir merupakan salah satu kecamatan yang telah mengalami berbagai pertukaran dan perubahan, hal itu terjadi karena masyarakat yang mendiami wilayah ini juga beraneka ragam suku dan budaya yang dimulai dari suku melayu, jawa, batak, nias, dan bahkan suku banjar juga ada. Untuk penduduk asli pada hakikinya adalah melayu, namun karena adanya program transmigrasi dan juga penduduk pendatang yang datang dari provinsi tetangga yakni Medan dan sekitarnya menyebabkan Kecamatan Rambah Hilir kini mengalami kemajemukan suku dan budaya.

³ *Ibid.*